

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tanaman labu kuning atau waluh (*Cucurbita moschata* *Durch*) merupakan salah satu bahan pangan alternatif yang memiliki nilai gizi tinggi dan baik bagi tubuh manusia yakni banyak mengandung beta karoten, vitamin A, serat, vitamin C, vitamin K dan Niacin atau vitamin B3, serta mengandung mineral seperti Kalium, zat besi, Fosfor dan Magnesium. Labu kuning merupakan salah satu jenis sayuran yang hampir seluruh bagiannya dapat dimanfaatkan. Labu kuning selain menjadi bahan olahan makanan, pemanfaatan labu kuning yang dapat meningkatkan nilai tambah adalah dari benihnya. Pemanfaatan benih dimaksudkan dengan tujuan untuk pemanfaatan. Benih merupakan suatu bentuk tanaman mini (embrio) yang masih dalam keadaan perkembangan yang masih terbatas (Sutopo, 2002).

Labu kuning merupakan salah satu jenis sayuran yang hampir seluruh bagiannya dapat dimanfaatkan. Manfaat labu kuning selain menjadi bahan olahan makanan, pemanfaatan labu kuning yang dapat meningkatkan nilai tambah adalah dengan pembenihan bijinya. Wilayah Banyuwangi merupakan salah satu sentra tempat pembudidayaan benih labu kuning, tepatnya berada di Kecamatan Cluring dan Kecamatan Tegalsari. Produksi paling banyak dalam usahatani benih waluh di Banyuwangi berada di Kecamatan Tegalsari yang berada di beberapa desa, salah satunya di Desa Tegalrejo

Petani labu kuning di desa Tegalrejo melakukan penanaman biasanya pada musim kemarau antara bulan April sampai bulan Agustus dikarenakan lahan petani yang kosong dan terbatasnya air. Petani mengusahakan labu kuning dalam bentuk benih dengan menjalinan kemitraan dengan perusahaan benih swasta yang bernama PT. East West Seed Indonesia. Luas penanaman labu kuning di desa Tegalrejo tergantung dari target yang diberi oleh perusahaan kepada petani. Target yang diberikan biasanya selalu meningkat setiap tahunnya. Data produksi dan luas panen benih labu kuning di Kecamatan Tegalsari tahun 2016 – 2018 dapat dilihat pada tabel 1.1

**Tabel 1.1** Produksi dan Luas Panen Labu kuning di Kecamatan Tegalsari

No	Tahun	Produksi (Kg benih kering)	Luas Panen (Ha)
1.	2016	5.197	38,5
2.	2017	13.808	102
3.	2018	23.397	173

Sumber : PT. East West Seed Indonesia , 2019

Budidaya labu kuning pembenihan ini dapat menghasilkan daging labu kuning yang cukup besar yang jadi limbah yang belum dimanfaatkan. Dalam satu hektar lahan akan menghasilkan 4 hingga 5 ton labu kuning, dengan masa tanam sekitar 3 bulan. Kalau mengambil data luas panen tahun 2018 seluas 173 hektar, berarti ada sekitar 692 hingga 865 ton daging labu kuning yang jadi limbah dan harus diolah dalam waktu yang singkat.

Potensi daging labu kuning yang cukup besar di Desa Tegalrejo kecamatan Tegalsari dan kendala yang dihadapi maka diperlukan strategi peningkatan nilai tambah daging labu kuning melalui berbagai cara yaitu identifikasi, pembinaan, penyuluhan dan pelatihan dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan daging labu kuning, serta kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya pemanfaatan daging labu kuning.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Secara umum tujuan dari Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Desa Tegalrejo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan serta menambah ilmu dan pengetahuan peserta magang mengenai agribisnis labu kuning yang ada di Desa Tegalrejo Kecamatan Tegalsari
- b. Mengaplikasikan keilmuan peserta magang yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, untuk menganalisis permasalahan dan mencari solusi terkait pengelolaan daging labu kuning di Desa Tegalrejo Kecamatan Tegalsari.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan Khusus dari Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Desa Tegalrejo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi antara lain:

- a. Melakukan penyuluhan dan pelatihan pada PKK dan ibu rumah tangga agar masyarakat daerah sentra mengetahui proses pengolahan daging labu kuning menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi.
- b. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga terkait rencana kegiatan dalam bidang pertanian dan peternakan dan bidang pengembangan masyarakat
- c. Melakukan pelatihan dalam hal pemasaran pada PKK dan ibu rumah tangga terkait dengan cara pemasaran produk olahan labu kuning.

### **1.3 Manfaat dan Relevansi**

#### **1.3.1 Manfaat bagi Masyarakat (Tempat PPPM)**

Manfaat yang dapat diambil dari Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Desa Tegalrejo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi bagi masyarakat di sekitar antara lain:

- a. Bagi masyarakat (petani, PKK dan ibu rumah tangga), dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan serta pemasaran terkait dengan peningkatan nilai tambah daging labu kuning menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi
- b. Bagi Pemerintah Desa Tegalrejo, dapat melakukan perencanaan dan pelaksanaan program-program peningkatan nilai tambah daging labu kuning yang didanai oleh anggaran desa, juga mendorong masyarakat desa Tegalrejo untuk berperan aktif mendukung program-program peningkatan nilai tambah daging labu kuning.

#### **1.3.2 Kompetensi Peserta**

Manfaat dari Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Desa Tegalrejo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi untuk peserta magang antara lain:

- a. Peserta dapat menyusun strategi bisnis pengembangan agribisnis labu kuning.
- b. Peserta dapat menyusun rencana usaha dan pelaksanaan usaha bisnis labu kuning (bisnis Plan Agribisnis labu kuning)

#### 1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang Kerja ini dilakukan pada bulan Oktober 2020 sampai dengan Januari 2021 di Desa Tegalrejo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Adapun tahap pelaksanaannya dijelaskan dalam Tabel 1.2 berikut:

**Tabel 1.2** Jadwal Kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Desa Tegalrejo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	Oktober 2020 M-2	Persiapan PPPM, pengenalan dan observasi lapang	Observasi lapang dilakukan di Desa Tegalrejo
2.	Oktober 2020 M-3	Konsultasi dengan Pemerintah Desa Tegalrejo	Mengkonsultasikan temuan masalah
3.	Oktober 2020 s/d November 2020 M-1 s/d M-2	Perumusan masalah dan rencana desain (penyusunan proposal	Penyampaian permasalahan yang ada: a. Daging labu kuning sebagai limbah b. Belum adanya usaha untuk memanfaatkan daging labu kuning
4.	Nopember 2020 s/d Januari 2021	Pelaksanaan Magang	1. Pelatihan pengolahan daging labu kuning 2. Mendesain pemasaran hasil olahan 3. Pembuatan Laporan